

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2025 sampai dengan Juli 2025.

Kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi pendahuluan	X	X														
2	Penyusunan proposal penelitian			X	X	X											
3	Penyusunan instrumen penelitian						X	X									
4	Penyebaran instrumen								X	X							
5	Pengolahan data hasil penelitian										X	X					
6	Analisis data											X	X				
7	Penulisan laporan penelitian (tesis)												X	X	X	X	

3.1.2 Tempat Penelitian

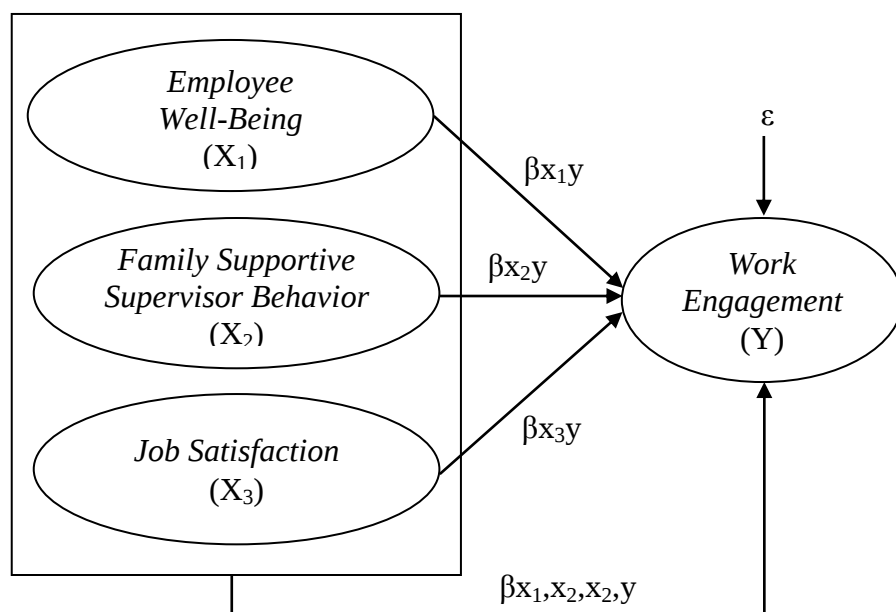
Penelitian dilaksanakan pada sekolah di bawah naungan Yayasan Pendidikan Handayani Kota Bekasi, yang beralamat di Jl. Karang Satria No.1, RT.005 RW.007, Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat.

3.2 Desain dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk survei. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada

populasi atau sampel tertentu dengan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode survei menurut Sugiyono (2019) adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, pengaruh variabel dan menguji hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif analitis. Kuantitatif dalam pengertian bahwa dilakukan pengujian statistik, khususnya mengukur seberapa besar kaitan pengaruh diantara variabel-variabel yang diteliti. Bersifat deskriptif analitis maksudnya bahwa penelitian ini tidak saja ingin menggambarkan secara jelas tetapi juga mencoba menjelaskan pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Pengaruh antara variabel-variabel penelitian dapat digambarkan dalam konstelasi pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1
Konstelasi Penelitian

3.3 Unit Analisis

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah guru-guru di Yayasan Pendidikan Handayani Kota Bekasi.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Sekolah	Jumlah Guru
1	PG/TK Santa Maria Monica	7
2	SD Santa Maria Monica	34
3	SMP Santa Maria Monica	17
4	SMA Santa Maria Monica	19
5	SMK Santa Maria Monica	6
Jumlah		83

Sumber: Data Yayasan Pendidikan Handayani Kota Bekasi, 2025

Berdasarkan tabel di atas, bahwa jumlah populasi penelitian ini sebanyak 83 guru, yang terdiri dari 7 guru PG/TK Santa Maria Monica, 34 guru SD Santa Maria Monica, 17 guru SMP Santa Maria Monica, 19 guru SMA Santa Maria Monica, dan 6 guru SMK Santa Maria Monica.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2019) menjelaskan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel penelitian ini diambil dari seluruh populasi penelitian yaitu sebanyak 83 guru. Pengambilan sampel dari seluruh populasi karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Hal ini berdasarkan pendapat Arikunto (2018) yang menjelaskan bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka

jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasi lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Sugiyono (2019) menyatakan *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pertimbangan pribadi terkait responden yang sesuai dengan kriteria sampel kemudian dilanjutkan dengan studi lapangan dan pustaka. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam data yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama yaitu dari individu atau perseorangan. Data primer pada penelitian ini langsung diperoleh dari responden hasil pengisian kuesioner atau angket penelitian.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku literatur, jurnal, artikel dan dokumen yang terkait dengan objek penelitian, seperti data siswa dan profil sekolah.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas atau independen adalah yang tidak tergantung variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu: *employee well-being* (X1), *family supportive supervisor behavior* (X2), dan *job satisfaction* (X3).

3.5.1.1 Employee Well-Being

Employee well-being adalah perasaan sejahtera yang dirasakan dan diperoleh guru dari pekerjaan mereka yang mencakup ketenangan, keamanan dan kenyamanan dalam bekerja, semangat kerja, disiplin kerja sehingga ingin memberikan yang terbaik terhadap organisasi, yang dapat diukur dengan dimensi: (1) *life well-being* (kesejahteraan hidup), (2) *workplace well-being* (kesejahteraan tempat kerja), dan (3) *psychological well-being* (kesejahteraan psikologi).

3.5.1.2 Family Supportive Supervisor Behavior

Family supportive supervisor behavior adalah perilaku atasan kepada bawahannya berupa dukungan yang suportif terhadap keadaan keluarga bawahannya, sehingga dapat memunculkan persepsi yang positif terhadap bawahannya bahwa atasan mereka peduli dengan keadaan kehidupan di tempat kerja maupun kehidupan di luar pekerjaannya, yang dapat diukur dengan dimensi: (1) *emotional support*, (2) *instrumental support*, (3) *role modelling behavior*, dan (4) *creative work-family management*.

3.5.1.3 Job Satisfaction

Job satisfaction adalah seperangkat perasaan karyawan tentang hal-hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap suatu pekerjaan yang mereka hadapi, yang dapat diukur dengan dimensi: (1) pekerjaan itu sendiri, (2) imbalan/jasa, (3) kesempatan promosi, (4) pengawasan, dan (5) rekan kerja.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *work engagement* (Y). *Work engagement* adalah keterikatan emosional, mental, dan fisik seseorang terhadap pekerjaan dan organisasi, yang dapat diukur dengan dimensi: (1) *vigour* (semangat), (2) *dedication* (dedikasi), dan (3) *absorption* (penyerapan).

Definisi operasional variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir
<i>Employee Well-Being</i> (Variabel X ₁)	1. <i>Life well-being</i> (kesejahteraan hidup)	a. Kompensasi dan tunjangan	1, 2
		b. Tanggung jawab dalam bekerja	3, 4
		c. Kemandirian dalam pekerjaan	5, 6
	3. <i>Workplace well-being</i> (kesejahteraan tempat kerja)	a. Kondisi kerja	7, 8
		b. Penggunaan waktu kerja	9, 10
		c. Pengakuan kerja	11, 12
	4. <i>Psychological well-being</i> (kesejahteraan psikologi)	a. Pengembangan karier	13, 14
		b. Aktualisasi diri	15, 16
		c. Prestasi kerja	17, 18
<i>Family Supportive Supervisor Behavior</i> (Variabel X ₂)	1. <i>Emotional support</i> (dukungan emosional)	a. Perhatian	19, 20
		b. Empati	21, 22
		c. Menghargai perasaan	23, 24
	2. <i>Instrumental support</i> (dukungan instrumental)	a. Membantu	25, 26
		b. Merespon	27, 28
		c. Memberikan saran	29, 30

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir
	3. <i>Role modelling behaviors</i> (perilaku teladan)	a. Perilaku menjadi teladan	31, 32
		b. Perilaku mendukung	33, 34
		c. Perilaku yang benar	35, 36
	4. <i>Creative work-family management</i> (manajemen kerja efektif dan kreatif)	a. Fleksibilitas waktu kerja	37, 38
		b. Mengembangkan kebijakan yang mendukung	39, 40
		c. Menyediakan sumber daya yang mendukung	41, 42
<i>Job Satisfaction</i> (Variabel X ₃)	1. Pekerjaan itu sendiri	a. Pekerjaan yang menarik	43, 44
		b. Kesempatan untuk menerima tanggung jawab	45, 46
	2. Imbalan/gaji	a. Jumlah imbalan sesuai dengan beban kerja	47, 48
		b. Rasa keadilan sesuai beban kerja	49, 50
	3. Kesempatan promosi	a. Mempunyai peluang untuk mendapatkan promosi	51, 52
		b. Adanya rasa keadilan memperoleh promosi	53, 54
	4. Pengawasan	a. Atasan mampu memberikan keadilan di dalam penugasan	55, 56
		b. Atasan mampu memberi keadilan dalam pengambilan keputusan mengenai pekerjaan	57, 58
	5. Rekan kerja	a. Rekan kerja yang menyenangkan	59, 60
		b. Rekan kerja yang kompeten	61, 62
<i>Work Engagement</i> (Variabel Y) (Schaufeli et al., 2018)	1. <i>Vigour</i> (semangat)	a. Kerelaan	63, 64
		b. Kegigihan	65, 66
		c. Ketekunan	67, 68
	2. <i>Dedication</i> (dedikasi)	a. Perasaan penuh makna	69, 70
		b. Tertantang	71, 72
		c. Antusiasme	73, 74
	3. <i>Absorption</i> (penyerapan)	a. Senang dalam melaksanakan pekerjaan	75, 76
		b. Perasaan sulit melepaskan diri dari pekerjaan	77, 78
		c. Merasa waktu sangat cepat berlalu ketika melakukan pekerjaan	79, 80

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*). Analisis ini menguji dua variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun secara simultan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda.

3.6.1 Skala dan Angka Penafsiran

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk *link google form*. Pengukuran data menggunakan skala *Likert*. Langkah-langkah dalam menggunakan skala *Likert*, yaitu variabel diurai menjadi dimensi, kemudian menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Berdasarkan indikator-indikator tersebut, dibuat item (butir pernyataan) instrumen penelitian. Skala penilaian memiliki lima kategori pilihan jawaban, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Guna menentukan gradasi hasil jawaban responden maka diperlukan angka penafsiran. Angka penafsiran inilah yang digunakan dalam setiap penelitian kuantitatif untuk mengolah data mentah yang akan dikelompokkan sehingga dapat diketahui hasil akhir degradasi atas jawaban responden, apakah responden sangat setuju, setuju, ragu-

ragu, tidak setuju atau bahkan sangat tidak setuju atas apa yang ada dalam pernyataan tersebut.

Penentuan interval angka penafsiran dilakukan dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah dibagi dengan jumlah skor, sehingga diperoleh interval penafsiran seperti terlihat pada tabel berikut.

$$\begin{aligned}\text{Interval angka penafsiran} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{n} \\ &= \frac{(5-1)}{5} = 0,80\end{aligned}$$

Tabel 3.5
Angka Penafsiran

Interval Penafsiran	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Ragu-ragu
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Adapun rumus penafsiran yang digunakan adalah:

$$M = \frac{\sum f(X)}{n}$$

Keterangan:

M : Angka penafsiran

F : Frekuensi jawaban

x : Skala nilai

n : Jumlah seluruh jawaban

3.6.2 Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah upaya menjelaskan hubungan antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan guna menjelaskan pengaruh variabel independen (*employee well-being*, *family supportive supervisor behavior*, *job satisfaction*) secara simultan (bersama-sama)

terhadap variabel dependen (*work engagement*). Persamaan analisis regresi linear berganda adalah: (Ghozali, 2021).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (*work engagement*)

X₁ : Variabel independen pertama (*employee well-being*)

X₂ : Variabel independen kedua (*family supportive supervisor behavior*)

X₃ : Variabel independen ketiga (*job satisfaction*)

a : Konstanta

e : *error* (faktor kesalahan)

3.6.3 Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas atas data yang diperoleh. Uji kualitas data bertujuan mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel atau tidak. Sebab kebenaran data yang diperoleh akan menentukan kualitas hasil penelitian. Uji kualitas data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.3.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Rumus yang digunakan untuk menganalisis validitas adalah *product moment* dengan bantuan program SPSS. Rumus *product moment* diuraikan sebagai berikut: (Riduwan, 2015)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien validitas

N : Jumlah responden

X : Skor setiap butir angket

Y : Skor total yang diperoleh responden

∑X : Jumlah skor untuk setiap butir angket

∑Y : Jumlah skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara X dengan Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat setiap butir soal
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Hasil analisis perhitungan validitas butir (*hitung r*) dikonsultasikan dengan harga kritik *r product momen*, pada taraf signifikan 5 %. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tersebut dikatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tersebut dikatakan tidak valid.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang relatif sama (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut: (Riduwan, 2015)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas
 $\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t : Varians total
 k : Jumlah item

Pengukuran hasil uji reliabilitas instrumen berdasarkan skala *Cronbach (r)*, yakni dari nol sampai 1.

- 1) Jika nilai $r > 0,700$ berarti tes hasil yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (reliabel).
- 2) Jika nilai $r < 0,700$ berarti tes hasil yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (un-reliabel).

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

3.6.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi variabel pengganti atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data yang diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku merupakan data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Apabila nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan dan jika nilai signifikan di bawah 0,05 maka terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau hasil tidak normal (Ghozali, 2021).

3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah bebas dari adanya multikolinearitas. Pengujian ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Varian Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas pada data tersebut. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka terjadi gangguan multikolinearitas pada data penelitian tersebut (Ghozali, 2021).

3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan menguji terjadinya ketidaksamaan *varians residual* suatu periode pengamatan ke periode yang lain. Jika *variance* dari residual antar pengamatan berbeda, maka disebut heteroskedastisitas dan jika sama disebut homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas diuji menggunakan metode grafik *scatterplots*, dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu yang terdapat pada grafik *scatterplots*, dengan ketentuan: (Ghozali, 2021)

- a. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji parsial dan uji simultan, sebagai berikut:

3.6.5.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Cara untuk mengetahuinya dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} maka berarti t_{hitung} tersebut signifikan, artinya hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen (terikat) secara individual mempengaruhi variabel dependen (bebas). Selain itu, bisa juga dilakukan dengan melihat *p-value* dari masing-masing variabel. Hipotesis alternatif diterima, apabila $p-value < 0,05$ (Ghozali, 2021). Pengujian hipotesis parsial dalam penelitian ini meliputi:

- a. H_1 : *Employee well-being* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work engagement* pada guru di Yayasan Pendidikan Handayani Kota Bekasi.
- H_0 : *Employee well-being* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work engagement* pada guru di Yayasan Pendidikan Handayani Kota Bekasi.
- b. H_2 : *Family supportive supervisor behavior* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work engagement* pada guru di Yayasan Pendidikan Handayani Kota Bekasi.
- H_0 : *Family supportive supervisor behavior* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work engagement* pada guru di Yayasan Pendidikan Handayani Kota Bekasi.
- c. H_3 : *Job satisfaction* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work engagement* pada guru di Yayasan Pendidikan Handayani Kota Bekasi.
- H_0 : *Job satisfaction* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work engagement* pada guru di Yayasan Pendidikan Handayani Kota Bekasi.

3.6.5.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji hipotesis simultan menunjukkan seberapa jauh pengaruh semua variabel independen (bebas) secara bersama-sama (simultan) dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Cara mengetahuinya dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai F_{tabel} maka hipotesis alternatif diterima, artinya semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Selain itu juga dapat

dilihat berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

H_4 : *Employee well-being, family supportive supervisor behavior, job satisfaction* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work engagement* pada guru di Yayasan Pendidikan Handayani Kota Bekasi

H_0 : *Employee well-being, family supportive supervisor behavior, dan job satisfaction* secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work engagement* pada guru di Yayasan Pendidikan Handayani Kota Bekasi